



RINGKASAN

MUHAMMAD FAKHRUROZI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu Sapi Menjadi Es Krim pada Peternakan Lassy Dairy Farm. *The Establishment of Business Unit Processing Cow's Milk into Ice Cream at Lassy Dairy Farm.* Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Peternakan sapi perah di Indonesia cukup membantu dalam perekonomian masyarakat khususnya untuk para pelaku usaha ternak. Susu merupakan sumber fosfor baik dan sangat kaya kalsium. Susu merupakan komoditas yang mudah rusak, mempunyai resiko tinggi, oleh karena itu perlu penanganan dan pengolahan yang hati-hati. Pengolahan susu sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, selain dapat meningkatkan daya tahan dari susu tersebut pengolahan susu juga akan meningkatkan nilai jual karena akan terbentuk harga baru dalam proses pengolahannya.

Penyusunan Laporan Akhir Kajian Pengembangan Bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada peternakan Lassy Dairy Farm menggunakan Matriks IE. Perumusan ide pengembangan bisnis dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan internal peternakan Lassy Dairy Farm menggunakan Matriks IE untuk mengetahui posisi perusahaan dan menentukan ide pengembangan bisnis pada peternakan Lassy Dairy Farm. Pada faktor eksternal terdapat peluang dan ancaman terhadap perusahaan. Pada faktor internal terdapat kekuatan dan kelemahan terhadap perusahaan. Perencanaan ide pengembangan bisnis menganalisis perencanaan finansial maupun non finansial. Pada perencanaan finansial berisikan perencanaan biaya investasi, operasional, tetap, laba rugi, dan *r/c ratio*. Pada perencanaan non finansial berisikan perencanaan produk, harga, sumberdaya manusia, kolaborasi, pasar dan pemasaran.

Pada ide pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada peternakan Lassy Dairy Farm yaitu pembuatan es krim dari susu sapi. Produk es krim dibuat dengan bahan baku susu sapi murni, susu bubuk, gula, tepung maizena, sirup, pewarna, dan pengembang. Produksi es krim dilakukan dalam satu bulan 28 kali, satu kali produksi menghasilkan produk es krim sebanyak 50 cup per harinya. Es krim dikemas dengan kemasan cup ukuran 200 ml. Produk es krim akan dijual dengan harga Rp. 8000,00 berdasarkan HPP dan pasar. Pada perencanaan produk es krim ini membutuhkan tambahan tenaga kerja dibagian produksi sebanyak dua orang. Perencanaan finansial pada produk es krim meliputi perencanaan biaya investasi, biaya operasional, biaya tetap, dan analisis laba rugi dengan keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp. 32.346.000,00 pada tahun pertama dan tahun kedua sampai kelima sebesar Rp. 40.628.636,00. *R/C ratio* tahun pertama sebesar 1,41 yang artinya setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp.1,41 dan *R/C ratio* tahun kedua sampai kelima sebesar 1,43 artinya bisnis es krim ini dikatakan efektif karena setiap Rp.1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,43.

Kata kunci: es krim, Lassy Dairy Farm, susu sapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.